

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil objek dari perusahaan sektor jasa yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 2017 yang terdiri dari subsektor Properti, real estate, Kontruksi bangunan, subsektor Infrastruktur, Utilitas, transportasi, subsektor Keuangan, subsektor perdagangan jasa dan investasi. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan sektor jasa yang memiliki harga saham selama 12 bulan. Sehingga jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel sebanyak 13 perusahaan. Daftar nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel.4.1
Perusahaan Jasa yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)*

No	Tanggal IPO	KODE	NAMA EMITEN
1	16/03/2017	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
2	10/04/2017	CARS	Bintraco Dharma Tbk
3	28/04/2017	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
4	28/04/2017	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
5	10/05/2017	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
6	10/05/2017	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
7	16/05/2017	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
8	08/06/2017	FINN	First Indo American Leasing Tbk
9	16/06/2017	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
10	21/06/2017	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
11	21/06/2017	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
12	22/06/2017	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
13	05/07/2017	MPOW	Megapower Makmur Tbk

4.1.1 PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) didirikan tanggal 29 Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung dan mulai beroperasi secara komersial tanggal 01 Juli 2004. PORT berkantor pusat di Wisma KEIAI Lantai 21, Jl. Jendral Sudirman Kav 3, Jakarta 10220 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PORT adalah bergerak di bidang Stevedoring (jasa pelayanan membongkar barang dari/ke kapal, dermaga, tongkang, truk, ke dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal), Cargodoring (jasa pekerjaan mengeluarkan barang dari sling (extackle) dari lambung kapal di atas dermaga dan mengangkut barang dari dermaga); dan Receiving and delivery (jasa pekerjaan mengambil barang dari tempat penumpukan di gudang lini I atau lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan Rapat di pintu darat lapangan penumpukan atau pekerjaan sebaliknya). Kegiatan usaha PORT saat ini adalah mengoperasikan dan mengembangkan terminal peti kemas dan kargo termasuk dalam melakukan design dan memasok peralatan terminal

4.1.2 PT. Bintraco Dharma Tbk

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat Bintraco Dharma Tbk (CARS) didirikan tanggal 01 Juni 1969 dengan nama PT Bintraco Dharma dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969. CARS berkantor pusat di Jalan Gaya Motor I No. 8, Sunter II, Jakarta 14330 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan CARS adalah bergerak di bidang perdagangan, properti dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama PT Bintraco Dharma dan Entitas Anak (Grup) meliputi bidang Otomotif (memasarkan produk Toyota untuk wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group. Saat ini terdapat 23 jaringan diler Nasmoco dengan layanan penjualan unit kendaraan, layanan purna jual yaitu jasa

bengkel (service) dan penyediaan suku cadang (spare part) yang tersebar di hampir seluruh kota-kota besar di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta); dan bidang Pembiayaan (memberikan jasa pembiayaan kendaraan bermotor, baik untuk konsumen korporasi maupun individual. Pembiayaan PT Bintraco Dharma mulai dioperasikan secara komersial pada tahun 2004. Saat ini grup pembiayaan Perseroan telah memiliki 37 kantor cabang jasa pembiayaan yang tersebar di wilayah Indonesia).

4.1.3 PT. Forza Land Indonesia Tbk

Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) didirikan tanggal 21 Maret 2012 dengan nama PT Megah Satu Properti dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Forza Land berkantor pusat di Wisma 77, Tower 1, Lt. 8, Jln. Jend. S. Parman Kav. 77, Jakarta Barat, 11410 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan FORZ adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan, jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, pembangunan, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama Forza Land adalah bergerak dalam bidang pembangunan, pengelolaan dan perdagangan real estate atau properti.

4.1.4 PT. Sanurhasta Mitra Tbk

Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) didirikan tanggal 29 Desember 1993 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat MINA berlokasi di Equity Tower Lt. 11, Unit 11D SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MINA adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, real estate, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan. Saat ini kegiatan usaha utama Sanurhasta yaitu persewaan tanah dan melakukan investasi pada melalui Entitas Anak (PT Minna

Padi Resorts) yang mengelola pondok wisata (boutique villa dengan nama The Santai). The Santai memiliki 10 unit yang terdiri dari 2 unit Superior, 7 unit Deluxe dan 1 unit Premium dengan kolam renang pribadi pada setiap unit.

4.1.5 PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk

Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) didirikan tanggal 02 Juni 1995 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1997. Kantor pusat CSIS berlokasi di Jl. Kaum Sari No. 1, Kedung Halang Talang, Bogor 16151 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan CSIS adalah bergerak dibidang industri, pembangunan, jasa, dan perdagangan umum. Kegiatan usaha CSIS saat ini yaitu perdagangan mebel dan jasa konstruksi umum serta pengembangan properti melalui entitas anak (PT Olympic Bangun Persada).

4.1.6 PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) didirikan tanggal 27 Agustus 1998. Kantor pusat TAMU berlokasi di Jln. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta 10130 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan TAMU adalah bergerak dibidang jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Saat ini Pelayaran Tamarin Samudra Tbk memiliki dan mengoperasikan 5 armada penunjang kegiatan lepas pantai (offshore Support Vessel – “OSV”) dengan berbagai tipe dan fungsi.

4.1.7 PT. Terregra Asia Energy Tbk

Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) didirikan tanggal 07 Nopember 1995 dengan nama PT Mitra Megatama Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat TGRA berlokasi di Lippo Puri Tower #0905 Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3 St. Moritz CBD West, Jakarta 11610 – Indonesia. Ruang lingkup

kegiatan TGRA adalah bergerak dibidang perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum. Kegiatan utama TGRA yaitu bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan, pembangunan dan jasa yang berhubungan dengan pembangkit listrik berkedudukan di Jakarta Barat.

4.1.8 PT. First Indo American Leasing Tbk (First Indo Finance)

First Indo American Leasing Tbk (First Indo Finance) (FINN) didirikan tanggal 03 Juli 1981 dengan nama PT Indo American Leasing. Kantor pusat First Indo Finance berlokasi di Jln. Batu Ceper No. 36, Jakarta Pusat 10120 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan FINN adalah bergerak di bidang pembiayaan, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat ini, kegiatan usaha utama berupa pemberian fasilitas pembiayaan multiguna untuk kendaraan bekas (used cars) roda empat..

4.1.9 PT. Totalindo Eka Persada Tbk

Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Oktober 1996. Kantor pusat Totalindo berlokasi di Jl. Tebet Raya 14A, Jakarta Selatan 12810 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan TOPS adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan umum, industri, pertanian, jasa, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan. Kegiatan utama TOPS adalah jasa konstruksi terintegrasi, mulai dari jasa konsultasi dan desain konstruksi, pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur sampai dengan mekanikal elektrik dan pemipaan (plumbing) untuk apartemen, rusun, hotel, pusat perbelanjaan, pabrik, sekolah, tempat ibadah, jalan tol dan jembatan.

4.1.10 PT. Armidian Karyatama Tbk (ARMY)

Armidian Karyatama Tbk (ARMY) didirikan pada tanggal 06 Agustus 1994 dan memulai kegiatan operasional pada tahun 2013. Kantor korespondensi Armidian berlokasi di Mayapada Tower Penthouse Lt. 21, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta 12920 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARMY adalah bergerak dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan real estate dan properti. Armidian Karyatama Tbk bersama PT Harvest Time (pihak afiliasi) menjalin Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Citra Benua Persada (unit usaha dari grup Ciputra) untuk mengembangkan perumahan Citra Maja Raya. Tujuan KSO ini adalah untuk mengembangkan suatu kawasan hunian dan properti komersial, antara lain dapat berupa perumahan, rumah toko dan rumah kantor maupun jenis properti komersial lain, fasilitas prasarana dan sarana pendukungnya di lahan milik Armidian Karyatama Tbk dan PT Harvest Time di. Maja, Lebak. Proyek perumahan Citra Maja Raya telah mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

4.1.11 PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk

MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) didirikan pada tanggal 07 Januari 2013 dengan nama PT Creasi Aksesoris Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.. Kantor pusat MAPB berlokasi di Sahid Sudirman Center Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan MAPB adalah bergerak di bidang meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Saat ini, Map Boga Adiperkasa Tbk terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi di kafe dan restoran. Kafe dan Restoran yang dimiliki anak usaha Map Boga Adiperkasa Tbk yaitu: PT Sari Coffee Indonesia

(Starbucks), PT Sari Pizza Indonesia (Pizza Express), PT Premier Doughnut Indonesia (Krispy Kreme) dan PT Sari IceCream Indonesia (Cold Stone Creamery dan Godiva).

4.1.12 PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk

Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA) didirikan pada tanggal 11 November 2009 dengan nama PT Lintas Insana Wisesa. Kantor pusat MABA berlokasi di ITS Tower Lantai 3 – Niffaro Park, Jalan Raya Pasar Minggu No.18 Jakarta 12510 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan MABA adalah bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi. Kegiatan utama Marga Abhinaya Abadi Tbk adalah bergerak dalam bidang pembangunan dan akomodasi, dengan memiliki *brand* perhotelan dibawah naungan Samali Hotels & Resorts dengan 4 *brand* hotel; yaitu *Ammi Luxurious Collection* (bintang 5), *Allium Upscale Collection* (bintang 4), *Arum Traveller Collection* (bintang 3) dan *Azara Bed & Breakfast Collection* (bintang 2). Marga Abhinaya Abadi Tbk memiliki tiga hotel yang telah beroperasi yaitu Ammi Cepu, Allium Tangerang, Allium Cepu. Selain itu, MABA juga mengembangkan usaha restoran melalui entitas anaknya yakni PT Dream Food, dengan Restoran Rantang Ibu yang berlokasi di Essence Apartment Darmawangsa dan di Nifarro Park, Jakarta Selatan.

4.1.13 PT. Megapower Makmur Tbk

Megapower Makmur Tbk (MPOW) didirikan pada tanggal 01 Agustus 2007. Kantor pusat Megapower Makmur Tbk berlokasi di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 1-J, Jln. Pantai Indah Utara II, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14460 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan MPOW adalah bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Saat ini, MPOW telah memiliki 8 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan 1

Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) yaitu PLTD Toboali 1 (7x800kW), Mentok (6x800 kW), Bengkalis (8x800 kW), Toboali 2 (8x800 kW), Selat Panjang (4x800 kW), Siak (13x800 kW), Pilang (12x800 kW), Sungai Apit (7x800 kW), dan PLTMH Bantaeng (2x2250 kW).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Data

4.2.1 Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi teoretis dari variabel random yang kontinyu (Dajan, 1986b). Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dengan dasar *abnormal return* pada periode hari pertama, 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan dan 6 bulan dan jangka waktu 1 tahun pada masing-masing saham yang dijadikan sampel (sebanyak 13 perusahaan yang melakukan IPO). Fungsi pengujian suatu data dikategorikan sebagai distribusi normal atau tidak adalah sebagai alat membuat kesimpulan populasi berdasarkan data sampel. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal atau tidaknya *data* dapat dicermati pada Tabel berikut :

Tabel.4.2
Uji Normalitas Distribusi Terhadap *Abnormal Return*
Pada Harga Penawaran Perdana

Periode	Positif	Negatif	K-S Z*	2 tailed p.**
Hari pertama	0,165	-0,142	0,597	0,869
1 bulan	0,268	-0,159	0,966	0,309
2 bulan	0,397	-0,280	1,430	0,330
3 bulan	0,409	-0,327	1,476	0,026
4 bulan	0,417	-0,327	1,503	0,022
6 bulan	0,370	-0,300	1,332	0,057

1 tahun	0,372	-0,329	1,341	0,055
---------	-------	--------	-------	-------

Sumber : Data diolah 2018

Keterangan: *) K-S Z : Kolmogorov-Smirnov test Z

**) 2 tailed p. Asymp. Sig. 2-tailed

Penghitungan uji normalitas distribusi atas *abnormal return* pada harga penawaran perdana tersebut diperoleh hasil bahwa pada kolom 2 tailed p , abnormal return pada periode 3 bulan dan 4 bulan memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi *Abnormal Return* merupakan distribusi tidak normal . Sehingga untuk pengujian hipotesis yang pertama (H₁) digunakan statistik (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*)

Tabel.4.3
Uji Normalitas Distribusi Terhadap *Abnormal Return*
Pada Harga Penutupan

Periode	Positif	Negatif	K-S Z*	2 tailed p.**
1 bulan	0,235	-0,198	0,846	0,472
2 bulan	0,382	-0,286	1,379	0,045
3 bulan	0,419	-0,330	1,510	0,021
4 bulan	0,406	-0,323	1,465	0,027
6 bulan	0,376	-0,294	1,356	0,510
1 tahun	0,383	-0,320	1,380	0,044

Sumber : Data diolah 2018

Keterangan: *) K-S Z : Kolmogorov-Smirnov test Z

**) 2 tailed p. Asymp. Sig. 2-tailed

Penghitungan uji normalitas distribusi atas *abnormal return* pada harga penutupan tersebut diperoleh hasil bahwa pada rata-rata periode memiliki tingkat signifikan yang ada di bawah 0,05. Data ini dapat dilihat pada kolom 2 tailed p, kecuali pada abnormal return hari periode 1 bulan dan 6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi *Abnormal Return* merupakan distribusi tidak normal. Sehingga untuk pengujian hipotesis yang kedua (H₂) digunakan statistik non parametrik (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*)

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Hasil Perhitungan *Return Saham*

Tabel.4.4

Perhitungan *Return Saham* pada Harga Penawaran Perdana

No	Kode Emiten	Hari pertama	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	6 bulan	1 tahun
1	PORT	0,196	0,196	-0,047	-0,080	-0,140	-0,275	0,187
2	CARS	0,057	0,057	-0,054	-0,089	-0,154	-0,286	-0,074
3	FORZ	0,000	0,000	1,795	1,727	2,205	2,455	2,477
4	MINA	-0,800	-0,800	1,829	2,124	2,190	3,762	2,467
5	CSIS	0,067	0,067	1,733	1,667	1,900	1,683	3,783
6	TAMU	1,909	1,909	14,864	28,364	32,000	32,455	35,364
7	TGRA	0,300	0,300	1,060	1,000	1,625	1,430	2,550
8	FINN	0,695	0,695	1,381	0,905	0,838	0,286	0,057
9	TOPS	-0,714	-0,714	0,081	0,355	0,594	1,084	1,632
10	ARMY	0,500	0,500	0,140	0,047	-0,167	-0,497	0,020
11	MAPB	0,310	0,310	0,214	0,220	0,208	0,155	0,012
12	MABA	-0,282	-0,282	6,562	6,940	6,902	13,732	5,250
13	MPOW	0,700	0,700	0,870	0,540	0,540	0,490	-0,140
	Rata-rata	0,226	1,54	2,341	3,363	3,734	4,344	4,122

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan *return* saham pada harga perdana pada periode hari pertama sebesar 0,226 . Dari periode pertama , 1 bulan , 2 bulan , 3 bulan , 4 bulan dan 6 bulan terus mengalami kenaikan yang cukup baik sebesar 1,54 ; 2,341 : 3,363 ; 4,434 dan untuk periode 1 tahun mengalami penurunan sebesar 4,122

Tabel.4.5
Perhitungan *Return Saham* pada Harga Penutupan

No	Kode Emiten	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	6 bulan	1 tahun
1	PORT	-0,017	-0,113	-0,144	-0,200	-0,325	0,104
2	CARS	-0,017	-0,049	-0,083	-0,149	-0,282	-0,069
3	FORZ	0,682	0,864	0,818	1,136	1,303	1,318
4	MINA	-0,062	0,669	0,843	0,882	1,809	1,045
5	CSIS	0,956	0,822	0,778	0,933	0,789	2,189
6	TAMU	3,626	8,332	16,273	18,412	18,679	20,390
7	TGRA	0,224	0,212	0,176	0,544	0,429	1,088
8	FINN	0,708	0,404	0,124	0,084	-0,242	-0,376
9	TOPS	-0,644	-0,278	-0,095	0,065	0,392	0,759
10	ARMY	-0,058	-0,240	-0,302	-0,444	-0,664	-0,320
11	MAPB	0,016	-0,190	-0,187	-0,194	-0,230	-0,325
12	MABA	2,121	3,457	3,681	3,658	7,684	2,684
13	MPOW	0,412	0,100	-0,094	-0,094	-0,124	-0,494
	Rata-rata	0,611	1,076	1,676	1,895	2,248	2,153

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan *return* saham pada harga penutupan pada periode 1 bulan 0,611 . Untuk periode 2 bulan , 3 bulan , 4 bulan dan 6 bulan terus mengalami kenaikan yang cukup baik sebesar 1,076 ; 1,676 : 1,895 ; 2,248 dan untuk periode 1 tahun mengalami penurunan sebesar 2,153

4.3.2 Hasil Perhitungan *Return* Pasar

Tabel 4.6

Perhitungan *Return* pasar pada Harga Penawaran Perdana

No	Kode Emiten	Hari pertama	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	6 bulan	1 tahun
1	PORT	0,010	0,036	0,042	0,056	0,067	0,072	0,158
2	CARS	-0,003	0,006	0,006	0,027	0,029	0,045	0,103
3	FORZ	-0,005	0,000	0,020	0,019	0,033	0,050	0,044
4	MINA	-0,005	0,000	0,020	0,019	0,033	0,050	0,044
5	CSIS	-0,008	0,000	0,021	0,023	0,022	0,061	0,006
6	TAMU	-0,008	0,000	0,021	0,023	0,022	0,061	0,006
7	TGRA	-0,008	0,014	0,024	0,027	0,029	0,052	0,016
8	FINN	-0,003	0,021	0,006	0,019	0,036	0,052	0,064
9	TOPS	-0,008	0,010	0,013	0,015	0,028	0,057	0,055
10	ARMY	0,008	0,009	0,021	0,023	0,026	0,062	0,009
11	MAPB	0,008	0,009	0,021	0,023	0,026	0,062	0,009
12	MABA	0,000	-0,001	0,005	0,013	0,016	0,060	-0,002
13	MPOW	-0,007	-0,015	-0,007	0,015	0,031	0,071	-0,023
	Rata-rata	-0,002	0,007	0,016	0,023	0,031	0,058	0,038

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan *return* pasar pada harga perdana pada periode hari pertama sebesar -0,002 . Dari periode pertama , 1 bulan , 2 bulan , 3 bulan , 4 bulan dan 6 bulan terus mengalami kenaikan yang cukup baik sebesar 0,007 ; 0,016 : 0,023 ; 0,058 dan untuk periode 1 tahun mengalami penurunan sebesar 0,038

Tabel 4.7
Perhitungan *Return* Pasar Pada Harga Penutupan

No	Kode Emiten	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	6 bulan	1 tahun
1	PORT	0,007	0,013	0,027	0,038	0,042	0,126
2	CARS	0,008	0,008	0,029	0,031	0,047	0,105
3	FORZ	-0,001	0,020	0,019	0,033	0,049	0,044
4	MINA	-0,001	0,020	0,019	0,033	0,049	0,044
5	CSIS	0,004	0,025	0,027	0,026	0,065	0,010
6	TAMU	0,004	0,025	0,027	0,026	0,065	0,010
7	TGRA	0,008	0,018	0,021	0,023	0,046	0,010
8	FINN	0,004	-0,010	0,002	0,018	0,035	0,046
9	TOPS	-0,001	0,002	0,004	0,016	0,046	0,043
10	ARMY	0,010	0,022	0,024	0,027	0,063	0,010
11	MAPB	0,010	0,022	0,024	0,027	0,063	0,010
12	MABA	0,010	0,017	0,024	0,027	0,072	0,009
13	MPOW	0,000	0,008	0,031	0,046	0,100	-0,009
	Rata-rata	0,005	0,015	0,021	0,029	0,057	0,035

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan *return* pasar pada harga penutupan pada periode 1 bulan sebesar 0,005 . Untuk periode 2 bulan , 3 bulan , 4 bulan dan 6 bulan terus mengalami kenaikan yang cukup baik sebesar 0,015; 0,021 : 0,029 ; 0,057 dan untuk periode 1 tahun mengalami penurunan sebesar 0,035

4.3.3 Hasil Perhitungan *Abnormal Return*

Tabel 4.8
Perhitungan *Abnormal Return* pada Harga Penawaran Perdana

No	Kode Emiten	Hari pertama	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	6 bulan	1 tahun
1	PORT	0,184	0,019	-0,085	-0,129	-0,194	-0,323	0,025
2	CARS	0,061	-0,029	-0,060	-0,112	-0,178	-0,317	-0,161
3	FORZ	0,005	1,523	1,740	1,677	2,102	2,292	2,329
4	MINA	-0,799	0,591	1,772	2,066	2,088	3,537	2,319
5	CSIS	0,075	1,933	1,678	1,607	1,837	1,530	3,753
6	TAMU	1,932	6,862	14,545	27,706	31,280	30,538	35,134
7	TGRA	0,310	1,052	1,011	0,948	1,551	1,310	2,494
8	FINN	0,700	1,835	1,366	0,870	0,775	0,222	-0,006
9	TOPS	-0,711	-0,473	0,067	0,335	0,551	0,971	1,496
10	ARMY	0,488	0,401	0,117	0,024	-0,188	-0,526	0,011
11	MAPB	0,299	0,510	0,189	0,193	0,178	0,087	0,003
12	MABA	-0,281	4,301	6,521	6,840	6,780	12,896	5,262
13	MPOW	0,712	1,437	0,884	0,517	0,494	0,392	-0,119
	Rata-rata	0,229	1,536	2,288	3,272	3,621	4,047	4,042

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan *abnormal return* pada harga perdana pada periode hari pertama sebesar 0,229 . Untuk periode 1 bulan , 2 bulan , 3 bulan , 4 bulan dan 6 bulan terus mengalami kenaikan yang cukup baik sebesar 1,536 ; 2,288 ; 3,272 ; 3,621 ; 4,047 dan untuk periode 1 tahun mengalami penurunan sebesar 4,041

Tabel 4.9
Perhitungan *Abnormal Return* pada Harga Penutupan

No	Kode Emiten	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	6 bulan	1 tahun
1	PORT	-0,025	-0,125	-0,167	-0,229	-0,353	-0,019
2	CARS	-0,025	-0,057	-0,109	-0,175	-0,314	-0,157
3	FORZ	0,683	0,827	0,785	1,069	1,195	1,220
4	MINA	-0,061	0,636	0,809	0,822	1,677	0,959
5	CSIS	0,947	0,779	0,731	0,884	0,680	2,156
6	TAMU	3,606	8,108	15,819	17,913	17,479	20,172
7	TGRA	0,214	0,190	0,153	0,510	0,367	1,068
8	FINN	0,701	0,419	0,122	0,065	-0,267	-0,404
9	TOPS	-0,644	-0,279	-0,098	0,047	0,331	0,686
10	ARMY	-0,067	-0,257	-0,318	-0,459	-0,684	-0,327
11	MAPB	0,006	-0,208	-0,205	-0,216	-0,276	-0,332
12	MABA	2,089	3,383	3,570	3,534	7,099	2,650
13	MPOW	0,412	0,091	-0,121	-0,134	-0,203	-0,490
	Rata-rata	0,603	1,039	1,613	1,818	2,056	2,091

Sumber : Data Diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil dari perhitungan *abnormal return* pasar pada harga penutupan pada periode 1 bulan sebesar 0,603. Untuk periode 2 bulan , 3 bulan , 4 bulan dan 6 bulan terus mengalami kenaikan yang cukup baik sebesar 1,039; 1,613 : 1,818 ; 2,056 dan untuk periode 1 tahun terus mengalami kenaikan sebesar 2,091

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Perbedaan *abnormal return* jangka pendek dan panjang pada harga penawaran perdana

Pengujian ini membedakan *abnormal return* berdasarkan jangka pendek dengan jangka panjang pada harga perdana. Untuk memperoleh nilai perkiraan yang tidak bias dan efisien dari suatu pengujian uji beda dua rerata, maka dalam pelaksanaan analisis data harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Sebelum melakukan Uji beda dua rata-rata, dilihat terlebih dahulu *abnormal return* pada kinerja saham jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan *One Sample t-test*. Untuk uji beda dua rata-rata menggunakan (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*) dikarenakan data yang ada berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.10

Kinerja Saham Setelah IPO
(*abnormal return* pada harga penawaran perdana)

Periode	Sampel	Mean	Deviasi Standard	Statistik-t	Sig
Hari pertama	13	0,228	0,691	0,191	0,256
1 bulan	13	1,535	2,010	0,557	0,017
2 bulan	13	2,288	4,069	1,128	0,065
3 bulan	13	3,272	7,566	2,098	0,145
4 bulan	13	3,621	8,513	2,361	0,151
6 bulan	13	4,046	8,705	2,414	0,120
1 tahun	13	4,041	9,500	2,634	0,151

Sumber : Data diolah 2018

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *One Sample t-test*, Hasil kinerja yang didapatkan adalah pada periode jangka pendek diketahui bahwa pada hari pertama perdagangan terdapat rata-rata (*mean*) *abnormal return* positif sebesar 0,228 persen. Hal ini menunjukkan secara rata-rata diperoleh *abnormal return* positif dari saham yang dibeli pada harga perdana di hari pertama perdagangan. Rata-rata return awal sebesar 0,228 persen cukup rendah bila dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* pada bulan pertama 1,535 naik menjadi 0,933 persen pada bulan pertama. Setelah itu ada kenaikan yang cukup baik sampai dengan periode 6 bulan sebesar 0,120 .. Hal ini berarti sampai dengan periode 6 bulan kinerja saham jangka pendek menunjukkan kinerja yang cukup baik (*outperformed*) dan untuk periode 1 tahun juga menunjukkan kinerja yang cukup baik sebesar 0,151. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang kinerja sahamnya cukup baik (*outperformed*).

Tabel.4.11
Perbedaan Pengujian *Abnormal Return* Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Pada Harga Penawaran Perdana

	N	T-Hitung	Sig	Ket
AAR_jangkapendek AAR_jangkapanjang	13	-0,734	0,463	H ₀ diterima

Sumber : Data diolah 2018

Ket : sig > 0,05 H₀ diterima artinya tidak terdapat perbedaan
sig < 0,05 H₀ ditolak artinya terdapat perbedaan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*), menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 0,05 , *abnormal return* jangka pendek dan jangka panjang bernilai sig > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H₀) diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara

kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada saham yang dibeli pada harga perdana

4.4.2 Perbedaan Kinerja Saham Jangka Pendek Dan Panjang Pada Harga Penutupan

Pengujian ini membedakan *abnormal return* berdasarkan jangka pendek dengan jangka panjang pada harga penutupan. Untuk memperoleh nilai perkiraan yang tidak bias dan efisien dari suatu pengujian uji beda dua rerata, maka dalam pelaksanaan analisis data harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Sebelum melakukan Uji beda dua rata-rata, dilihat terlebih dahulu *abnormal return* pada kinerja saham jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan *One Sample t-test*. Untuk uji beda dua rata-rata statistik yang akan digunakan statistik non parametrik (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*) dikarenakan data yang ada berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.12

**Kinerja saham setelah IPO
(*abnormal return* pada harga penutupan)**

Periode	Sampel	Mean	Deviasi Standard	Statistik-t	Sig
1 bulan	13	0,602	1,123	0,311	0,077
2 bulan	13	1,039	2,332	0,646	0,134
3 bulan	13	1,613	4,389	1,217	0,210
4 bulan	13	1,817	4,946	1,317	0,210
6 bulan	13	2,056	5,056	1,402	0,168
1 tahun	13	2,090	5,525	1,532	0,198

Sumber : Data diolah 2018

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *One sample t-test*, Hasil kinerja yang didapatkan adalah pada periode jangka pendek diketahui bahwa pada harga penutupan perdagangan terdapat rata-rata (mean) *abnormal return* yang positif sebesar 0,602 persen. Hal ini menunjukkan secara rata-rata diperoleh *abnormal return* positif dari saham yang dibeli pada harga penutupan di periode 1 bulan perdagangan. Rata-rata return awal sebesar 0,602 persen cukup rendah bila dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* pada bulan kedua 1,039 naik menjadi 0,437 persen pada bulan kedua. Setelah itu ada kenaikan yang cukup baik sampai dengan periode 6 bulan sebesar 0,168 .. Hal ini berarti sampai dengan periode 6 bulan kinerja saham jangka pendek menunjukkan kinerja yang cukup baik (*outperformed*) dan untuk periode 1 tahun juga menunjukkan kinerja yang cukup baik sebesar 0,198. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang kinerja sahamnya cukup baik (*outperformed*).

Tabel.4.13

Perbedaan Pengujian *Abnormal Return* Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Pada Harga Penutupan

	N	Z-Hitung	Sig	Ket
AAR_jangkapendek AAR_jangkapanjang	13	0,874	0,382	H ₀ diterima

Sumber : Data diolah 2018

Ket : sig > 0,05 H₀ diterima artinya tidak terdapat perbedaan
sig < 0,05 H₀ ditolak artinya terdapat perbedaan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*), menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 0,05 , *abnormal return* jangka pendek dan jangka panjang bernilai sig > 0,05 . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis

alternatif (H_0) diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada saham yang dibeli pada harga penutupan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Perbedaan kinerja saham dalam jangka pendek dan jangka panjang pada harga penawaran perdana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini tidak membuktikan adanya perbedaan *abnormal return* antara kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada perusahaan yang melakukan penawaran perdana pada perusahaan sektor jasa pada periode Januari 2017 sampai Desember 2017. Hasil uji (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*) menunjukkan tidak terjadinya perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara kinerja jangka pendek (6 bulan) dan kinerja jangka panjang (12 bulan), dimana hasil nilai signifikansi 0,994. Kondisi ini terjadi disebabkan kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada harga penawaran perdana yang sama-sama mengalami *outperformance*, hal ini memberikan kesimpulan bahwa kinerja saham jangka pendek dan jangka panjang pada perusahaan jasa memiliki tingkat kestabilisasian yang cukup baik. Penelitian ini mendukung teori yang digunakan yaitu dimana suatu sinyal *Initial Public Offering* (IPO) yang diberikan oleh perusahaan jasa pada tahun 2017 mengandung nilai positif bagi investor untuk berinvestasi dan membuat pasar bereaksi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Paulia dkk. (2010) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham jangka pendek dan kinerja saham jangka panjang pada perusahaan yang melakukan penawaran perdana (IPO).

4.5.2 Perbedaan kinerja saham dalam jangka pendek dan jangka panjang pada harga penutupan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini tidak membuktikan adanya perbedaan *abnormal return* antara kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada perusahaan yang melakukan penawaran perdana pada harga penutupan pada perusahaan sektor jasa pada periode Januari 2017 sampai Desember 2017. Hasil uji (*Wilcoxon Matched-Pairs Signed Rank Test*) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja jangka pendek (6 bulan) dan kinerja jangka panjang (12 bulan), dimana hasil nilai signifikansi 0,382 . Kondisi ini terjadi disebabkan kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada harga penutupan yang sama-sama mengalami *outperformance* , hal ini memberikan kesimpulan bahwa kinerja saham jangka pendek dan jangka panjang pada perusahaan jasa memiliki tingkat kestabilisasian yang cukup baik. Penelitian ini mendukung teori yang digunakan yaitu dimana suatu sinyal *Initial Public Offering* (IPO) yang diberikan oleh perusahaan jasa pada tahun 2017 mengandung nilai positif bagi investor untuk berinvestasi dan membuat pasar bereaksi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham jangka pendek dan kinerja saham jangka panjang pada perusahaan yang melakukan penawaran perdana (IPO) pada harga penutupan

